



Pengabdian Kepada Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi Pada Lansia

Edy Bachrun, Riska Ratnawati, Aris Hartono

Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun

bachrunedy55@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi yang terdapat pada lansia sebagian besar adalah tekanan darah sistolik terisolasi (HST), tekanan sistolik yang meningkat mengakibatkan besarnya kemungkinan timbulnya kejadian stroke serta *infark myocard* bahkan jika tekanan diastoliknya dalam batas normal. Penelitian menunjukkan hipertensi menempati 87% kasus penderita berumur 50 hingga 59 tahun. Adanya hipertensi, baik HST maupun kombinasi sistolik dan diastolik adalah faktor risiko morbiditas dan mortalitas untuk orang lanjut usia. Hipertensi masih menjadi faktor risiko terbesar untuk sejumlah penyakit misalnya *stroke*, gagal jantung penyakit koroner, dimana peranannya diperkirakan lebih besar dibandingkan pada orang yang usianya lebih muda. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar para lansia lebih memahami tentang hipertensi. Metode dalam pengabdian masyarakat ini ialah penyampaian materi dan pemeriksaan tekanan darah. Hasil dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa meningkatnya pengetahuan lansia mengenai hipertensi.

Kata Kunci: *Diastolik, Hipertensi, Lansia, Sistolik*

ABSTRACT

Most of the hypertension found in the elderly is isolated systolic blood pressure (HST), increased systolic pressure results in a high probability of stroke and myocardial infarction even if the diastolic pressure is within normal limits. Research shows that hypertension occupies 87% of cases of patients aged 50 to 59 years. The presence of hypertension, either HST or a combination of systolic and diastolic is a risk factor for morbidity and mortality for the elderly. Hypertension is still the biggest risk factor for a number of diseases, such as stroke, heart failure, coronary disease, where its role is estimated to be greater than in people who are younger. The purpose of this community service is for the elderly to understand more about hypertension. The method in this community service is the delivery of material and checking blood pressure. The results in community service activities are increasing the knowledge of the elderly about hypertension.

Keywords: *Diastolic, Elderly, Hypertension, Systolic*

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i1.77>

Pendahuluan

Penyakit hipertensi di Kabupaten Magetan menduduki peringkat 2 pada 10 besar penyakit di puskesmas tahun 2020. Berdasarkan data prevalensi hipertensi di Kabupaten Magetan tahun 2020, tercatat ada 69,24% masih sangat tinggi jika target nasional adalah menurun menjadi 24,3%. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Bendo, hipertensi menduduki peringkat 1 dengan jumlah 3.686 penderita (20,62%) dari 15 besar penyakit yang terdaftar (Darmawan, 2019)

Hipertensi/darah tinggi sering disebut *silent killer*, karena diam-diam dapat mematikan, tanpa disertai oleh gejala terlebih dahulu sebagai peringatan bagi penderitanya. ketika muncul,



gejala tersebut sering dianggap gangguan biasa, sehingga penderita terlambat menyadari datangnya penyakit (Imelda et al., 2020)

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang sangat serius, karena jika tidak segera dicegah maka akan mengakibatkan komplikasi yang bahaya bagi kesehatan terutama lansia. Akibatnya pun bisa fatal karena komplikasi yang dialaminya, contohnya stroke (perdarahan otak), jantung koroner, dan gagal ginjal (Akbar et al., 2020).

Rusaknya struktur dan fungsi organ-organ tubuh tersebut terjadi karena pembuluh darah mengeras, menebal, menyempit, bocor, pecah, atau bahkan tersumbat akibat dari tekanan darah tinggi yang terus menerus terjadi. Sehingga, hal tersebut menyebabkan aliran darah menuju organ-organ tubuh lain menjadi terhambat (Muti, 2017).

Hipertensi pada lansia sebagian besar hipertensi sistolik terisolasi (HST), meningkatnya tekanan sistolik menyebabkan besarnya kemungkinan terjadinya stroke dan *infark myocard* bahkan walaupun tekanan diastoliknya dalam batas normal (*isolated systolic hypertension*) (A et al., 2022). *Isolated systolic hypertension* adalah bentuk hipertensi yang paling sering terjadi pada lansia. Adanya hipertensi, baik HST atau bahkan kombinasi sistolik dan diastolik merupakan faktor risiko morbiditas dan mortalitas untuk lansia. Sehingga sudah seharusnya para lansia rutin untuk melakukan pengecekan tekanan darah, karena dengan hal tersebut dapat mengetahui langkah apa yang bisa dilakukan jika tekanan darah tinggi (Listyanto, 2020).

Dari beberapa masalah yang dihadapi mitra, pengetahuan lansia tentang hipertensi masih sangat kurang dan lansia tidak rutin melakukan cek tekanan darah.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu meliputi pendidikan kesehatan dengan cara penyampaian materi tentang hipertensi serta pemeriksaan tekanan darah pada lansia. Sasaran dalam kegiatan penmas ini ialah para lansia yang berdomisili di Desa Belota Kecamatan Bendo Kecamatan Magetan. Langkah-langkah yang dilakukan ketika awal lansia datang maka para mahasiswa melakukan pengecekan tekanan darah setelah itu penyampaian materi mengenai hipertensi. Alat-alat yang digunakan yaitu berupa tensimeter, proyektor, mikrofon, poster dan layar LCD.



Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada pukul 09.00 – 11.00 WIB bertempat di balai Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pada lansia tentang penyakit hipertensi.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa poster dan hasil print out materi tentang penyakit hipertensi. Materi meliputi pengertian hipertensi, faktor resiko, tanda serta gejala hipertensi, klasifikasi hipertensi, pertolongan pertama pada penderita hipertensi, pencegahan dan obat tradisional yang bisa digunakan untuk menyembuhkan hipertensi.

Dampak dari hipertensi yang kemungkinan besar dapat membahayakan dan mengancam nyawa tersebut, maka perlu dilakukan penanganan lebih awal yaitu dengan memberikan pengobatan secara farmakologi dan pengobatan non farmakologi. Penanganan secara farmakologi dengan memanfaatkan berbagai obat-obatan seperti beta bloker, diuretik, vasodilator, dan simpatik.

Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaboratif antara dosen kesehatan masyarakat, dosen keperawatan dan kader-kader Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan, serta mahasiswa Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun. Jumlah responden sebanyak 41 lansia, ketika para lansia datang maka langsung dilakukan pengecekan tekanan darah oleh mahasiswa, guna untuk mengetahui berapa tekanan darahnya, hasil seperti table di bawah ini

Tabel 1. Sasaran Peserta

NO.	NAMA	ALAMAT	HASIL PEMERIKSAAN FISIK		
			UMUR	BB (kg)	TENSI (mg/Hg)
1.	S	Dusun 1	83	50	130/70
2.	M	Dusun 1	71	44	160
3.	M	Dusun 1	78	55	130/70
4.	S	Dusun 1	80	32	130/80
5.	S	Dusun 1	70	35	110/70
6.	S	Dusun 1	70	26	120/60
7.	S	Dusun 1	70	43	120/90
8.	M	Dusun 1	75	55	160/80
11.	P	Dusun 2	82	50	130/70
12.	D	Dusun 2	62	58	180/70
12.	P	Dusun 2/RT 13	65	42	140/80
14.	S	Dusun 2/ RT 11	63	50	130/80



15.	S	Dusun 2/ RT 10	78	44	110/90
16.	R	Dusun 2/ RT 11	84	36	110/70
17.	P	Dusun 3	67	57	130/70
18.	S	Dusun 3	76	49	130/70
19.	S	Dusun 3	78	56	170/100
20.	S	Dusun 3	72	41	150/80
21.	S	Dusun 3/ RT 18	76	49	120/80
22.	M	Dusun 3/RT 18	77	40	140/90
23.	J	Dusun 3/ RT 19	81	37	100/70
24.	M	Dusun 3/ RT 19	81	51	120/90
25.	J	Dusun 4	80	31	140/80
26.	S	Dusun 4	80	30	120/70
27.	S	Dusun 4	80	29	110/70
28.	M	Dusun 4	80	40	140/90
29.	P	Dusun 4	60	36	130/70
30.	K	Dusun 4	75	48	150/90
31.	J	Dusun 5	68	49	130/70
32.	S	Dusun 5/ RT 39	63	54	130/80
33.	J	Dusun 5/ RT 43	69	43	110/70
34.	T	Dusun 5/ RT 34	72	51	120/80
35.	R	Dusun 6	74	48	160/70
36.	S	Dusun 6/ RT 48	60	30	120/70
37.	S	Dusun 6/ RT 48	76	55	110/80
38.	R	Dusun 6/ RT 47	79	41	130/80
39.	S	Dusun 6/ RT 47	83	40	110/80
40.	L	Dusun 3	75	32	120/90
41.	P	Dusun 3	70	62	180/100



Gambar 1. Foto Kegiatan

Kesimpulan

Sebaiknya pihak instansi kesehatan setempat lebih sering dan gencar melaksanakan penyuluhan terkait penyakit hipertensi terutama pada lansia dengan membuat kelompok kecil secara merata tiap RT maupun RW yang kemudian melakukan pendekatan untuk saling mengingatkan kepada masyarakat untuk melakukan cek kesehatan rutin. Selain itu, juga dapat dilakukan oleh para kader desa setempat dengan melakukan sosialisasi pendekatan di saat kegiatan desa seperti arisan, perkumpulan RT, maupun saat waktu berkumpul bersama.

Daftar Pustaka

- A, D. A., Sinaga, A. F., Syahlan, N., Siregar, S. M., Sofi, S., Zega, R. S., Annisa, A., & Dila, T. A. (2022). Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Hipertensi Di Kelurahan Medan Tenggara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(2), 136–147.
<https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32252>
- Akbar, F., Nur, H., Humaerah, U. I., Keperawatan, A., Wonomulyo, Y., & Gatot Subroto, J. (2020). Karakteristik Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Desa Buku (Characteristics of



- Hypertension in the Elderly). *Jwk*, 5(2), 2548–4702.
- Darmawan, D. (2019). profil kesehatan Indonesia 2019. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Imelda, I., Sjaaf, F., & Puspita, T. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. *Health & Medical Journal*, 2(2), 68–77. <https://doi.org/10.33854/heme.v2i2.532>
- Listyanto, D. (2020). *AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAN PARAMETER FISIKA TEH DAUN BELIMBING WULUH (Averrhoa Billimbi L.) DENGAN METODE FRAP*.
<http://librepo.stikesnas.ac.id/490/>
- Muti, R. T. (2017). Masalah Kesehatan Lansia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 15(2), 84–90.
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/download/1645/2106>